

2019

**PANDUAN
PENGUNAAN LABORATORIUM TERPADU
STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK**



**STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK
2019/2020**



PENGESAHAN

**PANDUAN PENGGUNAAN LABORATORIUM TERPADU
STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK**

Tanggal	:	31 Januari 2019
Dikaji Ulang Oleh	:	Wakil Ketua I
Dikendalikan Oleh	:	Badan Penjaminan Mutu
Disetujui Oleh	:	Ketua STIKes Satria Bhakti

NO. DOKUMEN	:	006/11/001.01	TANGGAL	:	31 Januari 2019
NO. REVISI	:	-	NO. HAL	:	-
	Disiapkan dan Diperiksa Oleh: Wakil Ketua I  <u>Henny Purwandari,S.Kep.,Ns.,M.Kes.</u> NIDN : 0727027801			Disahkan Oleh: Ketua STIKes Satria Bhakti  <u>dr. Achdyat P., M.A.R.S.</u> NIDN : 0704066501	



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SATRIA BHAKTI NGANJUK

(SK Mendiknas : 142/D/O/2006)

Program Studi :

S1 Keperawatan - Profesi Ners - D3 Keperawatan - D3 Kebidanan

Jl. Panglima Sudirman VI - Jl. Brantas No.3B Nganjuk 64412 Telp/Fax (0358)326110

Website : www.stikessatriabhakti.ac.id - Email : stikes.sbn.ngk@gmail.com

KEPUTUSAN

**KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)
SATRIA BHAKTI NGANJUK**

Nomor : 002.22.19/SK/STIKes.SBN/I/2019

Tentang

**PANDUAN PENGGUNAAN LABORATORIUM TERPADU
STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK**

KETUA STIKes SATRIA BHAKTI NGANJUK

- MENIMBANG** : a bahwa untuk memperlancar proses kegiatan di Laboratorium Terpadu STIKes Satria Bhakti Nganjuk perlu adanya suatu panduan kegiatan pembelajaran ;
b. bahwa untuk penetapan panduan yang berupa Panduan penggunaan laboratorium Terpadu perlu diatur dalam Surat Keputusan.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Statuta STIKes Satria Bhakti Nganjuk Tahun 2016 Bab VII tentang Tata Kelola Perguruan Tinggi.
- MEMPERHATIKAN** : Hasil rapat bersama antara Yayasan Wahana Bhakti Utama Nganjuk dan Institusi STIKes Satria Bhakti Nganjuk tanggal 30 Januari 2019.

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Pertama : Panduan Penggunaan Laboratorium Terpadu di STIKes Satria Bhakti Nganjuk terlampir dalam Surat Keputusan ini;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan dalam keputusan tersendiri;
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan keputusan ini akan dibebankan pada anggaran rutin STIKes Satria Bhakti Nganjuk;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dibetulkan sebagaimana mestinya bilamana dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan Di : NGANJUK

Pada Tanggal : 30 Januari 2019

Ketua
STIKes Satria Bhakti Nganjuk



dr. Achdyat Premedi, M.A.R.S.

Tembusan Disampaikan Kepada Yth.:

1. Ketua Yayasan Wahana Bhakti Utama Nganjuk
2. Ketua Program Studi Pendidikan Ners STIKes Satria Bhakti Nganjuk
3. Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan STIKes Satria Bhakti Nganjuk
4. Ketua Program Studi Diploma III Kebidanan Satria Bhakti Nganjuk
5. Arsip

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Panduan Kegiatan Penggunaan Laboratorium Terpadu STIKes Satria Bhakti Nganjuk dapat diselesaikan dengan baik. Panduan ini dibuat sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Laboratorium Terpadu di STIKes Satria Bhakti Nganjuk.

Tujuan penyusunan Panduan Kegiatan Penggunaan Laboratorium Terpadu di STIKes Satria Bhakti Nganjuk STIKes Satria Bhakti Nganjuk ini adalah untuk dijadikan bahan rujukan oleh Sivitas akademika STIKes Satria Bhakti Nganjuk, untuk melaksanakan Kegiatan Pembelajaran Di Laboratorium Terpadu. Hal ini dilakukan sebagai kerangka konsep yang diharapkan dapat mewujudkan dalam realisasi kerja. Panduan ini dibuat dengan kebijakan kegiatan pembelajaran dapat terencana dengan baik. Dalam Panduan ini, dideskripsikan mengenai Pembelajaran Di Laboratorium Terpadu. Boleh dikatakan bahwa Panduan ini dibuat agar mudah dipahami karena memang hal-hal yang terkait dengan praktikum selama pandemi membutuhkan penjelasan yang sejelas mungkin.

Ucapan terima kasih diberikan kepada semua pihak di STIKes Satria Bhakti Nganjuk yang telah berupaya keras dalam menerbitkan Panduan ini.

Nganjuk,
Wakil Ketua II
STIKes Satria Bhakti Nganjuk



Henny Purwandari,S.Kep.,Ns.,M.Kes.

DAFTAR ISI

Pengesahan	ii
SK	lii
Kata Pengantar	lv
Daftar Isi	v
Visi dan Misi	vi
Bab I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
Bab II Kegiatan Pembelajaran di Laboratorium Terpadu	3
Bab III Penutup	7
Lampiran	8

VISI

STIKES SATRIA BHAKTI NGANJUK

MENJADI INSTITUSI PENDIDIKAN KESEHATAN YANG PRIMA DALAM MENGHASILKAN TENAGA KESEHATAN YANG PROFESIONAL, BERTAKWA, BERKEPRIBADIAN, SIAP BERSAING PADA TINGKAT NASIONAL PADA TAHUN 2030.

MISI

STIKES SATRIA BHAKTI NGANJUK

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang kesehatan yang profesional, bertakwa, berkepribadian sesuai dengan perkembangan IPTEK
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang kesehatan.
3. Menyelenggarakan kerjasama baik dalam dan luar negeri.

VISI

UPT LABORATORIUM TERPADU

MENJADI LABORATORIUM TERPADU YANG PRIMA DALAM MENGHASILKAN TENAGA KESEHATAN YANG PROFESIONAL, BERTAKWA, BERKEPRIBADIAN, SIAP BERSAING PADA TINGKAT NASIONAL PADA TAHUN 2030

MISI

UPT LABORATORIUM TERPADU

- a) Memfasilitasi kegiatan praktikum laboratorium bagi sivitas akademik STIKes Satria Bhakti Nganjuk yang Profesional, Bertakwa, Berkepribadian, Siap bersaing Tingkat Nasional.
- b) Memfasilitasi penyediaan peralatan praktikum untuk menunjang kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kesehatan di tingkat regional maupun nasional.
- c) Memfasilitasi ketersediaan sarana dan prasarana praktikum untuk pengabdian kepada masyarakat untuk dapat meningkatkan peran bidang kesehatan dalam memelihara Kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan memaksimalkan penggunaan peralatan praktikum serta untuk upaya pencegahan dan peningkatan Kesehatan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas peralatan.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran laboratorium berkualitas untuk menghasilkan lulusan bidang kesehatan yang professional
- e) Menyediakan sarana dan prasarana untuk kegiatan internal dan eksternal STIKes Satria Bhakti Nganjuk
- f) Memberikan pelayanan Laboratorium yang prima

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuntutan global terhadap mutu pendidikan membawa konsekuensi untuk memperkuat penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), khususnya pembelajaran praktikum di laboratorium. Hal ini dikarenakan lulusan keperawatan dan kebidanan diharuskan mempunyai kompetensi untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari di kelas. Tuntutan kompetensi ini dapat diwujudkan apabila peserta didik selain melakukan analisis, diskusi ilmiah, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan ilmu pengetahuan baru melalui serangkaian debat ilmiah yang ditunjang oleh tersedianya referensi muktahir, serta pengembangan metode, perangkat lunak, peraturan, dan prosedur praktikum tetapi seluruh mahasiswa perlu pengalaman belajar di laboratorium. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP RI) No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 42 menyatakan bahwa setiap institusi pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan, dan juga setiap institusi pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah dan tempat ruang lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Berdasarkan PP RI No. 19 tahun 2005, maka STIKes Satria Bhakti Nganjuk perlu memiliki laboratorium yang sesuai standar. Agar pengalaman praktik yang dilakukan oleh peserta didik menghasilkan keterampilan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, maka proses pendidikan lebih difokuskan pada keterampilan, dengan menggunakan kurikulum yang memuat kurikulum inti maksimal 80% dan kurikulum institusi minimal 20%, dengan struktur program pendidikan tenaga kesehatan memuat 40% kandungan materi teori dan 60% materi praktik. Dengan demikian diharapkan lulusan mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan nasional maupun global.

Untuk mendukung agar keterampilan lulusan seperti yang diharapkan, diperlukan Laboratorium Pendidikan Tenaga Kesehatan yang terstandar dan dapat menunjang proses pembelajaran dengan berkesinambungan. Untuk itu STIKes Satria Bhakti Nganjuk, mewujudkan standar Laboratorium yang sesuai dengan standar minimal Kementerian Pendidikan Tinggi. Standar Laboratorium Pendidikan ini adalah standar minimal yang harus dipenuhi dan dikembangkan oleh setiap institusi pendidikan. Oleh karena itu diharapkan institusi pendidikan berupaya untuk memenuhi dan mengembangkan peralatan seperti yang dipersyaratkan didalam standar laboratorium ini agar dapat mendukung proses pendidikan sehingga dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan yang telah ditetapkan didalam kurikulum. Pengembangan standar laboratorium yang dilaksanakan institusi pendidikan perlu dilakukan dengan memperhatikan Visi dan Misi institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini dilakukan agar dapat mendorong menuju pengelolaan yang professional yang disesuaikan

dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, serta mengacu pada kebutuhan proses pembelajaran, agar tercipta suasana akademik yang kondusif, dengan mempertimbangkan aspek kecukupan, kesesuaian, keamanan, kenyamanan, dan daya tampung/pemanfaatan beban, kekuatan fisik, dan kemudahan.

B. Tujuan

1. Perencanaan dan pengembangan jenis dan jumlah dalam pengadaan dan pemenuhan kebutuhan peralatan laboratorium/ peralatan dan bahan habis yang dinyatakan dalam rasio dengan peserta didik sesuai kompetensi yang akan dicapai oleh peserta didik berdasarkan kurikulum
2. Penyelenggaraan pembelajaran praktikum berdasarkan kurikulum pada program studi;
3. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pengembangan dan penyelenggaraan sistem penjaminan mutu internal; dan
5. Penetapan kriteria sistem penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam panduan ini adalah Panduan Kegiatan Penggunaan Laboratorium Terpadu di STIKes Satria Bhakti Nganjuk

BAB II

KEGIATAN PEMBELAJARAN DI LABORATORIUM TERPADU

A. Metode Pembelajaran di Laboratorium

Pembelajaran di laboratorium merupakan salah satu proses pembelajaran melalui pendekatan pengalaman, karenanya para dosen/ instruktur perlu memberi bimbingan kepada mahasiswa dalam melakukan praktikum agar mahasiswa dapat mengungkapkan praktek mereka secara kritis dan dapat menggali kemandirian untuk menemukan sesuatu.

B. Beberapa Cara Konvensional Pembelajaran di Laboratorium

Secara umum cara pembelajaran di laboratorium dapat dikelompokkan menjadi 5 jenjang yaitu:

1. Peragaan (Demonstration),

Peragaan umumnya dirancang untuk mengilustrasikan garis besar prinsip-prinsip teoritik dalam perkuliahan. Peragaan sebaiknya dilakukan secara singkat di akhir kuliah. Dengan peragaan ini prinsip-prinsip yang berkaitan dengan materi perkuliahan dapat tidak mudah dilupakan. Oleh karena itu peragaan/demonstrasi sebaiknya tidak dilakukan di awal kuliah, karena prinsip-prinsip dari materi tersebut belum diketahui oleh mahasiswa.

2. Latihan (Exercise),

Latihan adalah percobaan terstruktur agar mahasiswa dapat mengikuti suatu instruksi dengan tepat, memperoleh kemampuan observasi, dan menjadi trampil. Latihan dimaksudkan juga untuk menegaskan teori dan dengan sarana yang relatif terbatas dapat menanamkan informasi ilmu pengetahuan baru. Latihan yang diulang-ulang secara terus menerus dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengerti tujuan pembelajaran tersebut.

3. Penyelidikan terstruktur (*Structured enquiries*),

Penyelidikan terstruktur merupakan bagian dari percobaan terstruktur di mana mahasiswa diminta mengembangkan prosedur sendiri dan menginterpretasikan hasilnya. Mereka harus trampil dalam pemecahan masalah juga terampil dalam interpretasi, observasi, dan pekerjaan tangan (manual).

4. Penyelidikan secara terbuka (*Open ended enquiries*),

Penyelidikan secara terbuka dimaksudkan agar mahasiswa dapat mengidentifikasi sebuah problema, memformulasikan penyelesaian, mengembangkan/ menyusun pelaksanaan percobaan, menginterpretasikan hasil, dan mengetahui penerapannya. Beberapa batasan dapat diberikan pada pelaksanaan penyelidikan ini misalnya waktu, peralatan, dan bahan. Pembelajaran ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan ketrampilan pemecahan masalah dengan derajat lebih tinggi dan untuk meningkatkan keahlian meneliti dengan derajat yang lebih rendah.

5. Proyek / Praktek Lapangan.

Proyek atau praktek lapangan didasarkan pada percobaan dengan skala waktu panjang, belajar di lapangan, atau rangkaian percobaan yang biasanya sebagai tugas akhir untuk syarat lulus. Dengan kegiatan ini mahasiswa menjadi mampu:

a. Menggali lebih dalam bidang yang diamati

- b. Mengembangkan insiatif dan pemberdayaan akal
- c. Meningkatkan keingin tahuan intelektual
- d. Mengembangkan skill dan inovasi dengan sepenuhnya

C. Pelaksanaan Praktikum :

1. Tata Tertib Laboratorium

- a. Mahasiswa yang akan menggunakan Laboratorium harus melapor ke petugas satu hari sebelum penggunaan pada jam kerja (07.30 – 16.00 WIB)
- b. Setiap kali pemakaian Laboratorium wajib mengisi buku absensi laboratorium.
- c. Mahasiswa wajib menggunakan scort saat kegiatan praktikum.
- d. Mahasiswa tidak dibenarkan membawa sepatu, tas, makanan dan minuman ke dalam ruangan Laboratorium
- e. Mahasiswa tidak dibenarkan duduk dan tidur di atas tempat tidur pasien, atau menggunakan alat praktikum selain atau bukan untuk kegiatan praktikum.
- f. Mahasiswa wajib menjaga kebersihan dan kerapian alat dan ruangan Laboratorium
- g. Waktu peminjaman alat maksimal satu minggu, jika masih ingin menggunakan maka dilakukan perpanjangan dan pengecekan kembali oleh petugas laboratorium.
- h. Jika alat yang digunakan oleh mahasiswa hilang, pecah atau rusak maka mahasiswa wajib mengganti alat yang rusak, hilang, atau pecah dengan batas waktu maksimal satu minggu setelah waktu pengembalian.
- i. Laboratorium dapat digunakan untuk praktik mandiri di luar jadwal yang ditetapkan dengan ketentuan telah melapor pada petugas laboratorium.
- j. 10. Mahasiswa dan seluruh pengguna laboratorium wajib mentaati tata tertib yang telah di berlakukan, dan apabila terjadi pelanggaran akan di kenai sanksi dari petugas.

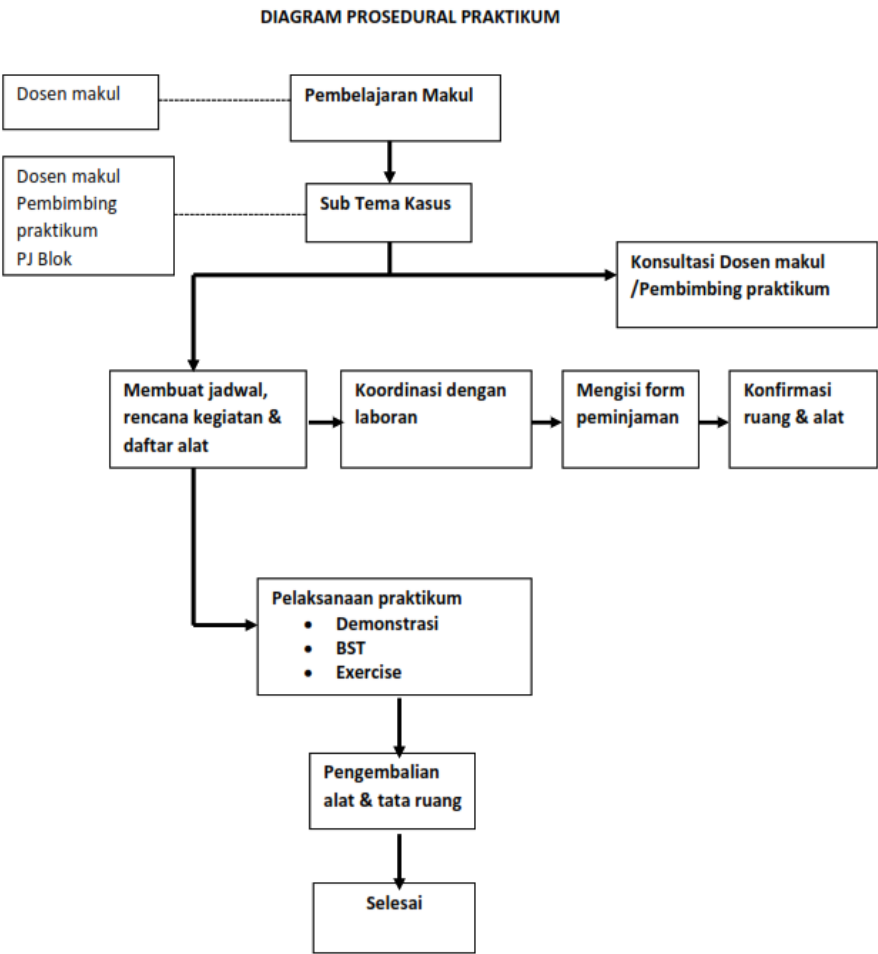
2. Prosedur Peminjaman Dan Pengembalian Alat Laboratorium

- a. Mahasiswa melakukan koordinasi jadwal praktek laboratorium dengan pembimbing laboratorium
- b. Sebelum peminjaman alat laboratorium mahasiswa mengisi form peminjaman alat laboratorium dan di konsulkan ke dosen pembimbing laboratorium untuk mendapatkan persetujuan alat yang akan digunakan pembelajaran laboratorium.
- c. Mahasiswa mengajukan peminjaman alat ke laboran dan disertai menyerahkan form peminjaman alat yang telah diisi dan ditandatangani oleh pembimbing.
- d. Laboran menyiapkan alat sesuai dengan jenis praktek yang akan dilaksanakan
- e. Mahasiswa mengecek alat laboratorium sesuai dengan permintaan peminjaman
- f. Mahasiswa wajib menjaga kelengkapan, kebersihan dan kerapian alat di laboratorium.
- g. Mahasiswa mengembalikan alat ke laboran yang sesuai dengan form peminjaman.
- h. Laboran mengecek kelengkapan alat yang dikembalikan dan menandatangani form jika alat yang dikembalikan sudah lengkap, bila ada kerusakan atau kehilangan mahasiswa wajib mengganti.
- i. Laboran mendokumentasikan format peminjaman Alat laboratorium.

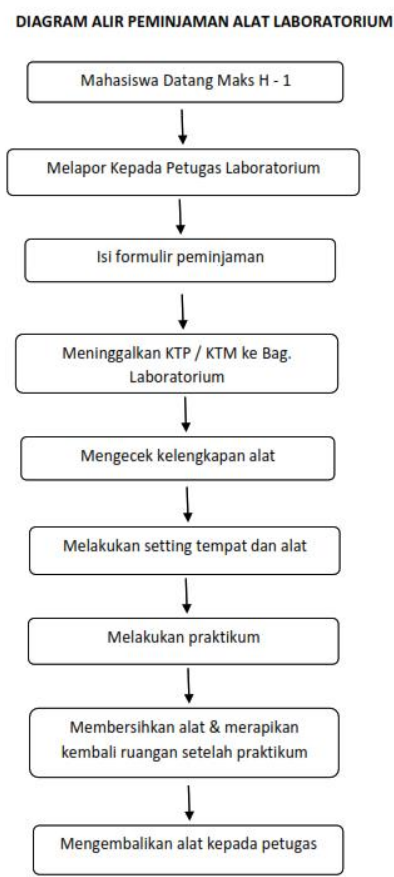
D. Prosedur Keselamatan Kerja di Laboratorium

1. Semua yang terlibat dalam kegiatan laboratorium harus mengetahui letak keran utama gas dan saklar utama listrik
2. Harus mengetahui letak alat-alat pemadam kebakaran, seperti tabung pemadam kebakaran, selimut tahan api, dan pasir untuk memadamkan api
3. Gunakan APD [Alat pelindung diri] sesuai dengan jenis kegiatan di laboratorium.
4. Mentaati peraturan perlakuan terhadap bahan kimia yang mudah terbakar dan berbahaya lainnya
5. Jangan meletakkan bahan kimia/reagen di tempat yang langsung terkena cahaya matahari.
6. Jika mengenakan jas/baju praktik, janganlah mengenakan jas yang terlalu longgar.
7. Dilarang makan dan minum di dalam laboratorium.
8. Jangan menggunakan perhiasan selama praktik di laboratorium.
9. Jangan menggunakan sandal atau sepatu terbuka atau sepatu hak tinggi selama di laboratorium.
10. Tumpahan bahan kimia apapun termasuk air, harus segera dibersihkan karena dapat menimbulkan kecelakaan.
11. Bila kulit terkena bahan kimia, segera cuci dengan air banyak-banyak sampai bersih. Jangan digaruk agar zat tersebut tidak menyebar atau masuk kedalam badan melalui kulit.

E. Diagram Prosedural Praktikum



F. Diagram Alur Peminjaman Alat Laboratorium



G. Prosedural Bimbingan Praktikum :

1. Kriteria Dosen Penanggung Jawab dan Dosen Pembimbing

Syarat menjadi dosen penanggung jawab dan dosen pembimbing praktikum adalah sebagai berikut :

- a. Dosen penanggung jawab adalah dosen pengampu mata kuliah yang berhubungan dengan praktikum.
- b. Dosen pembimbing adalah dosen bukan pengampu mata kuliah dengan memiliki kompetensi yang berhubungan dengan praktikum.

2. Tugas dan Kewajiban Dosen Penanggung Jawab

Tugas dan kewajiban dosen penanggung jawab praktikum dalam melaksanakan proses bimbingan terhadap mahasiswa sebagai berikut :

- a. Dosen penanggung jawab mempunyai tugas dan kewajiban membimbing dan membantu mahasiswa selama pelaksanaan praktikum MATA KULIAH.
- b. Dosen penanggung jawab wajib mengisi uraian konsultasi mahasiswa pada lembar konsultasi dan sistematika serta tata cara penulisan mengikuti pedoman penyusunan praktikum.

3. Tugas dan Kewajiban Dosen Pembimbing Praktikum

Tugas dan kewajiban dosen pembimbing praktikum dalam melaksanakan proses bimbingan terhadap mahasiswa sebagai berikut :

- a. Dosen pembimbing praktikum mempunyai tugas dan kewajiban membimbing dan membantu mahasiswa selama pelaksanaan praktikum mandiri.

- b. Dosen pembimbing wajib mengisi uraian konsultasi mahasiswa pada lembar konsultasi dan sistematika serta tata cara penulisan mengikuti pedoman

4. Proses Bimbingan

Pelaksanaan bimbingan praktikum dilaksanakan selama sejak pelaksanaan praktikum sampai dinyatakan selesai. Tahapan mahasiswa dalam melaksanakan bimbingan dengan dosen sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dalam melaksanakan proses bimbingan praktikum wajib melakukan koordinasi dengan dosen pembimbing terkait waktu dan tempat bimbingan.
- b. Setiap bimbingan praktikum, mahasiswa wajib meminta kepada dosen pembimbing untuk mengisi lembar konsultasi.
- c. Lembar konsultasi digunakan sebagai evaluasi perkembangan proses bimbingan praktikum yang kemudian hari dapat dijadikan acuan apakah mahasiswa yang bersangkutan dapat mengikuti ujian tahap sebagai puncak evaluasi dan pengambilan nilai dari hasil praktikum yang telah dilaksanakan.

H. Ujian Praktikum

1. Kriteria Penguji

Kriteria dosen penguji ujian praktikum diantaranya adalah :

- a. Tim penguji dalam ujian praktikum berjumlah 1 orang yang berkompeten dalam materi ujian praktikum
- b. Tim penguji hanya dapat digantikan apabila yang bersangkutan berhalangan hadir karena sakit.
- c. Tim penguji wajib memberikan penilaian berdasarkan sesuai kemampuan secara obyektif dari skill mahasiswa dengan nilai minimal adalah 75

2. Tugas dan Kewajiban Dosen Penguji

Tugas dan kewajiban penguji dalam pelaksanaan ujian praktikum sebagai berikut:

- a. Menguji mahasiswa yang melaksanakan ujian praktikum sesuai dengan jenis praktikum.
- b. Memberikan penilaian kepada mahasiswa yang melaksanakan ujian sesuai dengan pedoman akademik.
- c. Mengisi berita acara sesuai dengan form yang telah disediakan.

3. Syarat Ujian

Persyaratan mahasiswa dalam mengikuti pelaksanaan ujian praktikum sebagai berikut :

- a. Telah menyelesaikan semua prasat praktikum mandiri yang telah ditentukan oleh pihak civitas laboratorium.
- b. Jumlah konsultasi laporan praktikum sesuai jumlah prasat praktikum yang dimintai persetujuan dari dosen pembimbing praktikum.
- b. Menyelesaikan pembayaran biaya ujian praktikum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Proses Ujian

Pelaksanaan ujian praktikum dilaksanakan di Laboratorium Terpadu STIKes Satria Bhakti Nganjuk. Tahapan proses pelaksanaan ujian praktikum sebagai berikut :

- a. Mahasiswa menentukan dan menyiapkan alat prasat dengan sendiri di sentral alat ujian
- b. Mahasiswa mengikuti ujian sesuai dengan No absen yang telah ditentukan

- c. Dalam 1 kloter ujian mahasiswa wajib mengikuti semua rangkaian prasat ujian sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
 - d. Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus ujian wajib mengikuti ujian ulang dengan ketentuan yang telah ditetapkan masing – masing penguji.
 - b. Mahasiswa wajib membawa pasien secara mandiri apabila dibutuhkan.
5. Tata Tertib
- Tata tertib dalam pelaksanaan ujian praktikum sebagai berikut :
- a. Tim Penguji
 - 1) Penguji wajib hadir 10 menit sebelum pelaksanaan ujian dimulai.
 - 2) Penguji wajib mengisi berita acara pelaksanaan ujian.
 - b. Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa wajib hadir 15 menit sebelum pelaksanaan ujian dimulai.
 - 2) Mahasiswa berpakaian rapi memakai scort.
 - 3) Mahasiswa wajib bertanggung jawab penuh terhadap hasil praktikum.
 - 4) Setiap mahasiswa wajib menerima hasil keputusan penguji secara mutlak.
6. Daftar Inventaris Laboratoorium Terpadu

**DAFTAR INVENTARIS LABORATORIUM TERINTEGRASI DENGAN SISTEM INFORMASI
LABORATORIUM**

No	Nama Barang	Laboratorium	Stok
1	STETOSKOP	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	2
2	MANEKIN	Kebutuhan Dasar Manusia (KDM)	9
3	PHANTOME	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	21
4	SPUIT	Keperawatan Gadar	200
5	HANDSCOON	Keperawatan Gadar	99
6	INTRAVENA KATETER	Depo Alat (3)	15
7	ALKOHOL SWAB	Depo Alat (3)	1014
8	AQUADEST	Depo Alat (3)	2
9	ARTERI KLEM	Depo Alat (2)	40
10	BAK INJEKSI	Depo Alat (2)	25
11	BAK INSTRUMEN	Depo Alat (2)	11
12	BEKAM SETT	Depo Alat (2)	1
13	GUNTING NEKROTOMY	Depo Alat (2)	7
14	GUNTING PLASTER	Depo Alat (2)	8
15	GUNTING TALI PUSAT	Depo Alat (2)	2
16	GUNTING VERBAN	Depo Alat (2)	17

17	GUNTING IUD	Depo Alat (2)	7
18	GUNTING LURUS	Depo Alat (2)	30
19	GUNTING ANGKAT JAHITAN	Depo Alat (2)	27
20	GUNTING EPISIOTOMY	Depo Alat (2)	7
21	KOM	Depo Alat (2)	9
22	KOM TERTUTUP	Depo Alat (2)	29
23	KORENTANG	Depo Alat (2)	42
24	BENGKOK BESAR	Depo Alat (2)	24
25	BENGKOK KECIL	Depo Alat (2)	24
26	BENGKOK PLASTIK	Depo Alat (2)	36
27	DOPLER	Depo Alat (1)	2
28	JANGKA PANGGUL	Depo Alat (1)	8
29	KERETA OKSIGEN	Depo Alat (2)	2
30	KLEM ARTERI	Depo Alat (2)	24
31	TABUNG OKSIGEN	Depo Alat (2)	4
32	HADSCOON STERIL	Depo Alat (3)	150
33	SPUIT 10CC	Depo Alat (3)	99
34	SPUIT 5CC	Depo Alat (3)	165
35	ICE BAG	Depo Alat (3)	2
36	PERLAK NON WOVEN (UNDER PAD)	Depo Alat (3)	7
37	SELANG KATETER URINE UKURAN 18	Depo Alat (3)	4
38	SELANG KATETER URINE UKURAN 24	Depo Alat (3)	1
39	SPUIT 1 CC	Depo Alat (3)	284
40	INFUS SET	Depo Alat (3)	35
41	DESINFEKTAN C 1000 (LYSOL)	Depo Alat (3)	2
42	BETADINE 1 LITER	Depo Alat (3)	2
43	KAPAS GULUNG	Depo Alat (3)	4
44	KASSA GULUNG 10 CM	Depo Alat (3)	96
45	SPUIT 3 CC	Depo Alat (3)	160
46	KASSA 5 CM	Depo Alat (3)	105

47	KASSA 15 CM	Depo Alat (3)	4
48	KASSA GULUNG	Depo Alat (3)	4
49	PLESTER	Depo Alat (3)	17
50	SPUIT 50 CC	Depo Alat (3)	3
51	NASSAL KANUL	Depo Alat (3)	5
52	URINE BAG	Depo Alat (3)	9
53	WARM WATER ZACK	Depo Alat (3)	1
54	CATETER SUCTION UKURAN 8	Depo Alat (3)	1
55	CATETER SUCTION UKURAN 12	Depo Alat (3)	2
56	CATETER SUCTION UKURAN 14	Depo Alat (3)	2
57	CATETER SUCTION UKURAN 10	Depo Alat (3)	1
58	STOMACH TUBE	Depo Alat (3)	4
59	SATURE NEEDLE UKURAN 3,5	Depo Alat (3)	1
60	SATURE NEEDLE UKURAN 3	Depo Alat (3)	11
61	CATGUT CHROMIC	Depo Alat (3)	12
62	NEBULE MASK	Depo Alat (3)	3
63	UMBILICUS CLAM	Depo Alat (3)	3
64	BEDAK CUSSON	Depo Alat (3)	1
65	SHAMPO BAYI CUSSON 100ML	Depo Alat (3)	1
66	SABUN BAYI CUSSON 100ML	Depo Alat (3)	1
67	MINYAK TELON MY BABY 60 ML	Depo Alat (3)	2
68	RECODRYL	Depo Alat (3)	1
69	COTTON BUT	Depo Alat (3)	100
70	HANSAPLAS	Depo Alat (3)	41
71	NEEDLE ACUPUNTURE	Depo Alat (3)	300
72	PLESTERIN BULAT	Depo Alat (3)	84
73	ALCOHOL SWAB	Depo Alat (3)	700
74	CATETER VENA IV UKURAN 24	Depo Alat (3)	56
75	ULTRAFIX	Depo Alat (3)	1
76	DERMAFIX IV	Depo Alat (3)	59
77	NEEDLE SPRING HANDLE 0,25 X 25	Depo Alat (3)	85
78	NEEDLE SPRING HANDLE 0,25 X 15	Depo Alat (3)	70

79	NEEDLE SPRING HANDLE 30 X 40	Depo Alat (3)	79
80	BLOOD LANCETS UKURAN 26 G	Depo Alat (3)	200
81	PHANTOM GIGI BESAR	Depo Alat (3)	1
82	PHANTOM KULIT	Depo Alat (3)	1
83	PHANTOM GIGI TANGGUNG	Depo Alat (3)	3
84	PHANTOM GIGI KECIL	Depo Alat (3)	1
85	PHANTOM JANTUNG BESAR	Depo Alat (3)	2
86	PHANTOM HATI	Depo Alat (3)	1
87	PHANTOM MATA	Depo Alat (3)	1
88	PHANTOM JANTUNG	Depo Alat (3)	1
89	PHANTOM OTAK	Depo Alat (3)	1
90	PHANTOM TELINGA	Depo Alat (3)	1
91	PHANTOM SOSTEM PERNAPASAN	Depo Alat (3)	1
92	PHANTOM KULIT (LUKA)	Depo Alat (3)	3
93	PHANTOM RESUSITASI JANTUNG PAR	Depo Alat (3)	1
94	PHANTOM TANGAN (INJEKSI)	Depo Alat (3)	1
95	PHANTOM TANGAN (LUKA)	Depo Alat (3)	4
96	PHANTOM KEPALA	Depo Alat (3)	1
97	PHANTOM PERSALINAN	Depo Alat (3)	1
98	PHANTOM ANATOMI LENGKAP	Depo Alat (3)	1
99	SABUN ANTI BAKTERI ONE MED 5 L	Depo Alat (3)	1
100	SPIUIT 3 CC	Depo Alat (1)	500
101	SPIUIT 5CC	Depo Alat (1)	30
102	KASSA STERIL	Depo Alat (1)	70
103	DISPOSIBLE NEEDLE	Depo Alat (1)	200
104	ALKOHOL SWAB	Depo Alat (1)	200
105	WATER FOR INJECTION	Depo Alat (1)	7
106	PLESTERIN	Depo Alat (1)	1
107	PLESTERIN WP	Depo Alat (1)	3
108	HANSAPLAST ROLL	Depo Alat (1)	2
109	HANSAPLAST KAIN	Depo Alat (1)	1
110	TERMOMETER AXILLA	Depo Alat (1)	6
111	ASEPTIC GEL	Depo Alat (1)	2

112	AQUA FOR INJECTION	Depo Alat (1)	5
113	BLOOD LANCETS UKURAN 26 G	Depo Alat (1)	200
114	KAPUR BARUS	Depo Alat (1)	8
115	LIDOCAIN INJECTION	Depo Alat (1)	3
116	URINE BAG	Depo Alat (1)	3
117	NEBULIZER MASK	Depo Alat (1)	3
118	NASAL KANULE	Depo Alat (1)	2
119	KAPAS	Depo Alat (1)	3
120	SODIUM	Depo Alat (1)	3
121	SARUNG TANGAN	Depo Alat (1)	1
122	IV CATHETER	Depo Alat (1)	2
123	PERLAK NON WOVEN (UNDER PAD)	Depo Alat (1)	2
124	METERAN GULUNG (METLINE)	Depo Alat (1)	3
125	PITALILA	Depo Alat (1)	6
126	JARUM HEACTING	Depo Alat (1)	3
127	KASSA GULUNG	Depo Alat (1)	2
128	BISOLVON	Depo Alat (1)	1
129	TRANFUSI SET	Depo Alat (1)	4
130	KERTAS GULUNG	Depo Alat (1)	2
131	MASKER OKSIGEN	Depo Alat (1)	1
132	AUTOCLAF	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	1
133	AUTOCLAF	Keperawatan Maternitas	1
134	ELEKTROKARTDIOGRAFY	Keperawatan Medikal Bedah (KMB)	1

BAB III

PENUTUP

Demikian panduan kegiatan ini kami susun, semoga menjadikan manfaat untuk semua sivitas akademika STIKes Satria Bhakti Nganjuk dan pengguna laboratorium Terpadu ini